

HUBUNGAN ANTARA KEMANDIRIAN BELAJAR DAN KREATIVITAS MATEMATIS DENGAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII SMP

Bedi Putra Zamago¹⁾, Windi Cindiana Waruwu²⁾, Sandi Marsello Arora Halawa³⁾, Firman Wati Laia⁴⁾, Zefri Anugrah Zai⁵⁾, Netti Kariani Mendrofa⁶⁾

Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Nias, Sumatera Utara, Indonesia

Email (corresponding): bedyzamago@gmail.com

Abstract

Abstract This research is motivated by the importance of learning independence and mathematical creativity in supporting students' success in mathematics learning. This study aims to determine the relationship between learning independence and mathematics learning outcomes, the relationship between mathematical creativity and mathematics learning outcomes, and the relationship between learning independence and mathematical creativity together on mathematics learning outcomes of grade VIII students of SMP Negeri 3 Idanogawo. This study uses a quantitative approach with a correlational research type. The study population was 73 grade VIII students of SMP Negeri 3 Idanogawo in the 2025/2026 academic year, with a sample of 25 students determined using the Cluster Random Sampling technique. Data collection was carried out through a learning independence questionnaire, a mathematical creativity test, and a mathematics learning outcome test. Data analysis used descriptive statistics, normality tests, linearity tests, Pearson Product Moment correlations, multiple correlations, and coefficients of determination with the help of the SPSS program. The results of the study showed that there was no significant relationship between learning independence and mathematics learning outcomes ($\text{sig.} = 0.303 > 0.05$), there was a significant relationship between mathematical creativity and mathematics learning outcomes ($\text{sig.} = 0.022 < 0.05$), and there was a relationship between learning ability and mathematical creativity together on mathematics learning outcomes with a contribution of 22%. Thus, mathematical creativity has a more dominant role in the overall mathematics learning outcomes of students.

Keywords: *learning independence, mathematical creativity, mathematics learning outcomes.*

Cara sitasi: Zamago, B.P., dkk. (2026). Hubungan Antara Kemandirian Belajar dan Kreativitas Matematis dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP. *Uninus Journal of Mathematics Education and Science (UJMES)*. 11(2), 110-119. DOI: <https://doi.org/10.30999/ujmes.v11i2.4187>

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal terpenting dalam kehidupan manusia karena pada dasarnya proses Pendidikan mampu memberikan kesempatan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki (Solichah, 2020). Sesuai dengan tujuan Pendidikan yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa melalui peningkatan mutu sumber daya manusia (Muhammad, 2022). Hal ini dapat dilihat dari sistem pendidikan pada dasarnya yaitu kegiatan belajar mengajar sehingga dikatakan keberhasilan sistem pendidikan berada pada fungsi dan tujuannya. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran diperlukan pembelajaran yang berkualitas agar kemampuan peserta didik terus meningkat seperti kemampuan dalam kreativitas serta antusias peserta didik dalam kemandirian belajar sehingga diperlukan keterlibatan antara guru dan peserta didik dalam pemahaman, penerapan, dan evaluasi guna mencapai tujuan yang lebih optimal. Namun, perlu diingat bahwa hasil belajar peserta didik juga termasuk salah satu indikator keberhasilan dalam proses pembelajaran. Hasil belajar diukur melalui evaluasi yang mencakup berbagai kemampuan seperti kemampuan kognitif, sikap, keterampilan motorik, serta perubahan perilaku yang terjadi setelah pembelajaran (Kurniawan et al., 2023). Dengan demikian kreativitas dan kemandirian belajar merupakan faktor penting yang perlu dikembangkan dalam proses pembelajaran karena keduanya berperan dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dengan demikian, hubungan

antara kemandirian belajar dan kreativitas matematis terhadap hasil belajar matematika menjadi penting untuk dikaji guna mendukung peningkatan kualitas pembelajaran matematika di sekolah.

Hasil belajar matematika menjadi bagian penting dalam pembelajaran. Hingga saat ini hasil belajar dijadikan sebagai tolak ukur untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam pembelajaran. Hasil belajar dapat berupa nilai, kreativitas dan sikap yang di tunjukan oleh siswa yang telah mengalami proses belajar. Hal ini selaras dengan pendapat Rifa' I dan Anni (Solichah, 2020) menjelaskan bahwa hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang dialami peserta didik setelah terjadinya proses pembelajaran Hal ini juga sejalan dengan Permendiknas No 22 Tahun 2006 tentang tujuan pembelajaran matematika disekolah adalah untuk: 1) melatih cara berpikir dan bernalar dalam menarik kesimpulan. 2) mengembangkan aktivitas yang kreatif dan melibatkan imajinasi, intuisi dan rasa ingin tahu. 3) mengembangkan kemampuan pemecahan masalah. 4) mengembangkan kemampuan secara lisan, catatan dan grafik atau bentuk lainnya. 5) memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) No 58 Tahun 2016 tujuan mata pelajaran matematika adalah untuk mencapai tujuan yang lebih ideal, yakni penguasaan akan kecakapan untuk memahami dunia di sekitarnya serta untuk keberhasilan dalam kehidupan. Dengan kata lain, pembelajaran matematika difungsikan sebagai sarana untuk menumbuh kembangkan kecakapan dan kreativitas hidup (M.Imammuddin, 2020).

Kreativitas peserta didik memiliki peranan krusial dalam proses pembelajaran karena bertujuan untuk mengoptimalkan potensi diri mereka. Secara hakikat, kreativitas merupakan sikap anak yang mau untuk mencoba hal baru sehingga mereka cenderung menjadi anak cerdas, mandiri, dan ulet (Luthfiyyah & Salman, 2024). Selain itu, kemandirian belajar juga termasuk faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Kemandirian belajar bukanlah proses belajar sendiri melainkan prinsip belajar yang tidak tergantung pada orang lain dan memiliki tanggung jawab sebagai peserta didik (Sari et al., 2021). kreativitas dan kemandirian belajar merupakan faktor penting yang mendukung keberhasilan proses pembelajaran. Kreativitas membantu peserta didik mengembangkan potensi, ide, dan kemampuan berpikir secara optimal, sedangkan kemandirian belajar mendorong peserta didik untuk bertanggung jawab terhadap proses belajarnya tanpa bergantung pada orang lain. Namun, pada kenyataannya masih banyak peserta didik yang kurang berani mengemukakan ide dalam menyelesaikan masalah matematika, cenderung mengikuti contoh yang diberikan guru, serta masih bergantung pada bantuan teman atau guru ketika menghadapi kesulitan belajar. Kondisi tersebut menyebabkan kemampuan berpikir kreatif dan kemandirian belajar siswa belum berkembang secara optimal sehingga berpotensi memengaruhi hasil belajar matematika yang diperoleh. Oleh karena itu, kajian mengenai hubungan kreativitas dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika menjadi penting untuk dilakukan.

Berbagai penelitian telah mengkaji hubungan antara faktor-faktor internal siswa dengan hasil belajar. Penelitian mengenai kemandirian belajar menunjukkan adanya hubungan positif dengan hasil belajar matematika siswa, di mana kemandirian belajar memberikan kontribusi sebesar 17,05% terhadap hasil belajar matematika (Anggela & Rusdi, 2024). Penelitian lain menunjukkan bahwa kreativitas belajar juga memiliki hubungan positif dengan hasil belajar matematika dengan kontribusi sebesar 45% (Juwita et al., 2020). Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Meilindya et al. (2022) menunjukkan terdapat hubungan signifikan antara kreativitas dan kemandirian belajar siswa terhadap hasil belajar dengan nilai korelasi ganda sebesar 0,742 yang termasuk kategori kuat. Penelitian lain yang dilakukan oleh Jannah et al. (2022) juga mengungkapkan bahwa kemandirian dan kedisiplinan belajar secara signifikan memengaruhi hasil belajar matematika siswa kelas VII dengan kontribusi sebesar 47,7%. Dengan demikian, berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kreativitas dan kemandirian belajar merupakan faktor yang berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan berbagai penelitian terdahulu, terdapat kesamaan bahwa faktor-faktor internal seperti kreativitas dan kemandirian belajar memiliki hubungan positif dengan hasil belajar siswa. Namun, besarnya kontribusi yang diberikan oleh masing-masing variabel menunjukkan perbedaan. Penelitian Anggela dan Rusdi (2024) menunjukkan bahwa kemandirian belajar memberikan kontribusi sebesar 17,05% terhadap hasil belajar matematika, sedangkan penelitian Juwita et al. (2020) menunjukkan bahwa kreativitas belajar memberikan kontribusi yang lebih besar, yaitu sebesar 45%. Sementara itu, penelitian Meilindya et al. (2022) menemukan hubungan yang kuat antara kreativitas dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar dengan nilai korelasi 0,742. Penelitian Jannah et al. (2022) juga menunjukkan bahwa kemandirian dan kedisiplinan

belajar memberikan kontribusi sebesar 47,7% terhadap hasil belajar matematika. Selain memiliki hasil yang beragam, penelitian-penelitian tersebut umumnya menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional untuk menguji hubungan antarvariabel. Secara umum, kecenderungan hasil penelitian menunjukkan bahwa kreativitas dan kemandirian belajar merupakan faktor yang berkontribusi positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Meskipun penelitian yang dilakukan oleh Widiyanti et al. (2025) memberikan kontribusi dalam menjelaskan pengaruh kemandirian belajar terhadap kemampuan koneksi matematis siswa, penelitian tersebut hanya memfokuskan kajian pada variabel kemandirian belajar dan kemampuan *structure sense* tanpa melibatkan kreativitas matematis sebagai faktor yang juga berpotensi memengaruhi keberhasilan belajar matematika. Selain itu, subjek penelitian terbatas pada siswa SMK sehingga hasil penelitian belum tentu menggambarkan kondisi peserta didik pada jenjang SMP yang memiliki karakteristik perkembangan dan kebutuhan belajar yang berbeda. Oleh karena itu, masih diperlukan penelitian yang mengkaji variabel kemandirian belajar bersama kreativitas matematis dalam hubungannya dengan hasil belajar matematika pada siswa SMP.

Hasil belajar matematika merupakan salah satu indikator keberhasilan proses pembelajaran yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun eksternal. Di antara faktor internal yang berperan penting adalah kemandirian belajar dan kreativitas matematis. Kemandirian belajar membantu siswa mengelola proses belajar secara mandiri dan bertanggung jawab, sedangkan kreativitas matematis memungkinkan siswa menemukan berbagai alternatif penyelesaian masalah sehingga dapat meningkatkan pemahaman konsep matematika. Namun, berdasarkan hasil observasi awal di SMP Negeri 3 Idanogawo, masih ditemukan siswa yang kurang percaya diri dalam mengemukakan ide, cenderung mengikuti contoh penyelesaian yang diberikan guru, serta masih bergantung pada bantuan teman atau guru ketika mengalami kesulitan belajar. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kemandirian belajar dan kreativitas matematis siswa belum berkembang secara optimal, yang diduga berdampak pada hasil belajar matematika yang diperoleh siswa.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kemandirian belajar dan kreativitas memiliki hubungan dengan hasil belajar matematika (Hastuti et al., 2022) menemukan bahwa kemandirian belajar berkontribusi sebesar 17,05% terhadap hasil belajar matematika. (Juwita et al., 2020) melaporkan bahwa kreativitas belajar memberikan kontribusi sebesar 45% terhadap hasil belajar matematika. Selain itu, Saputri dan Asih (2025) menemukan adanya hubungan positif antara kreativitas dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika peserta didik. Hasil-hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kedua variabel memiliki peran penting dalam mendukung keberhasilan belajar matematika. Meskipun demikian, sebagian besar penelitian terdahulu masih mengkaji kemandirian belajar dan kreativitas secara terpisah atau dilakukan pada jenjang pendidikan yang berbeda, seperti SD dan SMA/SMK. Selain itu, masih terbatas penelitian yang secara khusus mengkaji hubungan kemandirian belajar dan kreativitas matematis terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas VIII SMP. Perbedaan hasil penelitian terdahulu juga menunjukkan bahwa kontribusi kedua variabel terhadap hasil belajar matematika masih bervariasi sehingga memerlukan kajian lebih lanjut.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kemandirian belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP, mengetahui hubungan antara kreativitas matematis dengan hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP, serta mengetahui hubungan antara kemandirian belajar dan kreativitas matematis secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Penelitian korelasional bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara kemandirian belajar dan kreativitas matematis terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP. Pendekatan ini dipilih karena penelitian tidak memberikan perlakuan terhadap subjek penelitian, melainkan mengkaji hubungan antarvariabel berdasarkan data yang diperoleh dari responden.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP NEGRI 3 IDANOGAWO Tahun Pelajaran 2025/2026 yang berjumlah 73 siswa dan tersebar dalam 3 kelas yaitu kelas VIIIA, VIIIB, dan VIIC. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik Cluster Random Sampling karena pengambilan sampel dilakukan berdasarkan kelompok kelas yang telah ada. Jumlah sampel penelitian sebanyak 25 siswa yang dipilih secara acak dari populasi yang ada.

Penelitian ini melibatkan tiga variabel, yaitu kemandirian belajar sebagai variabel bebas pertama (X_1), kreativitas matematis sebagai variabel bebas kedua (X_2), dan hasil belajar matematika sebagai variabel terikat (Y). Data kemandirian belajar diperoleh melalui angket skala Likert yang disusun berdasarkan indikator kemandirian belajar meliputi percaya diri, tanggung jawab, inisiatif, dan disiplin dalam belajar. Data kreativitas matematis diperoleh melalui tes uraian yang mengukur kemampuan berpikir lancar (*fluency*), berpikir luwes (*flexibility*), berpikir orisinal (*originality*), dan berpikir terperinci (*elaboration*). Sementara itu, data hasil belajar matematika diperoleh melalui tes hasil belajar yang disusun berdasarkan materi yang telah dipelajari siswa.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan bantuan program SPSS. Analisis data dilakukan melalui analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data kemandirian belajar, kreativitas matematis, dan hasil belajar matematika siswa yang meliputi nilai rata-rata (*mean*), nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi.

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas dan uji linearitas. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal, sedangkan uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat bersifat linear.

Setelah data memenuhi uji prasyarat, pengujian hipotesis pertama dan kedua dilakukan menggunakan korelasi Product Moment Pearson untuk mengetahui hubungan antara kemandirian belajar dengan hasil belajar matematika serta hubungan antara kreativitas matematis dengan hasil belajar matematika siswa. Selanjutnya, pengujian hipotesis ketiga dilakukan menggunakan korelasi ganda untuk mengetahui hubungan kemandirian belajar dan kreativitas matematis secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika siswa.

Selain itu, dilakukan pengujian koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui besarnya kontribusi kemandirian belajar dan kreativitas matematis terhadap hasil belajar matematika siswa. Pengambilan keputusan dilakukan pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka hipotesis penelitian diterima, sedangkan jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka hipotesis penelitian ditolak.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Data yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu data kemandirian belajar (X_1), Kreativitas Matematis (X_2) dan hasil belajar siswa (Y). Sampel pada penelitian ini adalah 25 responden. Berikut hasil analisis data pada penelitian ini.

a. Uji Deskriptif Statistik

Tabel 1. Deskriptif Statistik

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kemandirian Belajar	25	73	110	89,96	7,722
Kreativitas Matematis	25	50	87	72,12	10,517

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Hasil Belajar Matematika	25	70	100	84,00	8,780
Valid N	25				

Berdasarkan Tabel 1, diketahui bahwa variabel kemandirian belajar (X_1) memiliki nilai minimum sebesar 73, nilai maksimum sebesar 110, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 89,96, dan standar deviasi sebesar 7,722. Variabel kreativitas matematis (X_2) memiliki nilai minimum sebesar 50, nilai maksimum sebesar 87, nilai rata-rata sebesar 72,12, dan standar deviasi sebesar 10,517. Sementara itu, variabel hasil belajar matematika (Y) memiliki nilai minimum sebesar 70, nilai maksimum sebesar 100, nilai rata-rata sebesar 84,00, dan standar deviasi sebesar 8,780.

b. Uji Normalitas

Tabel 2. Uji Normalitas

Variabel	Statistic	df	Sig.
Kemandirian Belajar	0,964	25	0,528
Kreativitas Matematis	0,929	25	0,077
Hasil Belajar Matematika	0,942	25	0,130

Berdasarkan Tabel 2, diperoleh uji normalitas diperoleh nilai signifikansi variabel kemandirian belajar (X_1) sebesar 0,528, kreativitas matematis (X_2) sebesar 0,077, dan hasil belajar matematika (Y) sebesar 0,130. Karena seluruh nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data kemandirian belajar, kreativitas matematis, dan hasil belajar matematika berdistribusi normal. Dengan demikian, data penelitian memenuhi asumsi normalitas sehingga dapat dilanjutkan pada tahap analisis berikutnya

c. Uji Linearitas untuk X_1 dengan Y

Tabel 3. Linearitas untuk X_1 dengan Y

Y	X_1	Statistic_H (F)	df	p_value
Hasil Belajar	Kemandirian Belajar	0,946	(12,11)	0,540

Berdasarkan Tabel 3, hasil uji linearitas antara kemandirian belajar (X_1) dan hasil belajar matematika (Y), diperoleh nilai signifikansi pada *Deviation from Linearity* sebesar **0,540**. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,540 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar (X_1) memiliki hubungan yang linear dengan hasil belajar matematika (Y). Dengan demikian, asumsi linearitas terpenuhi.

d. Uji Linearitas untuk X_2 dengan Y

Tabel 4. Linearitas untuk X_2 dengan Y

Komponen	F	Sig.
Linearity	8,659	0,022
Deviation	1,611	0,268

Berdasarkan Tabel 4, diperoleh uji linearitas antara kreativitas matematis (X_2) dan hasil belajar matematika (Y), diperoleh nilai signifikansi pada *Deviation from Linearity* sebesar 0,277. Karena nilai *Sig.* = $0,268 > \alpha = 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara kreativitas matematis dan hasil belajar matematika bersifat linear.

e. Uji Korelasi Pearson X_1 dengan Y

Tabel 5. Korelasi Pearson X_1 dengan Y

		Kemandirian Belajar	Hasil Belajar
Kemandirian Belajar	Pearson Correlation	1	0,214
	Sig. (2-tailed)		0,303
	N	25	25
Hasil Belajar	Pearson Correlation	0,214	1
	Sig. (2-tailed)	0,303	
	N	25	25

Berdasarkan Tabel 5, diperoleh nilai koefisien korelasi Pearson antara kemandirian belajar (X_1) dan hasil belajar matematika (Y) sebesar 0,214 dengan nilai signifikansi (*Sig. 2-tailed*) sebesar 0,303. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,303 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kemandirian belajar dan hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Idanogawo.

f. Uji Korelasi Pearson X_2 dengan Y

Tabel 6. Korelasi Pearson X_2 dengan Y

		Kreatifitas Belajar	Hasil Belajar
Kreatifitas Belajar	Pearson Correlation	1	0,457*
	Sig. (2-tailed)		0,022
	N	25	25
Hasil Belajar	Pearson Correlation	0,457*	1
	Sig. (2-tailed)	0,022	
	N	25	25

Berdasarkan Tabel 6, diperoleh nilai koefisien korelasi Pearson antara kreativitas matematis (X_2) dan hasil belajar matematika (Y) sebesar 0,457 dengan nilai signifikansi (*Sig. 2-tailed*) sebesar 0,022. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,022 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kreativitas matematis dan hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Idanogawo.

g. Uji Korelasi Ganda

Tabel 7. Korelasi Ganda

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,469	0,220	0,149	8,100

Berdasarkan Tabel 7, diperoleh nilai koefisien korelasi ganda (R) sebesar 0,469 dan nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,220. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemandirian belajar dan kreativitas matematis secara bersama-sama memiliki hubungan dengan hasil belajar matematika siswa. Nilai R Square sebesar 0,220 menunjukkan bahwa sebesar 22% variasi hasil belajar matematika dapat dijelaskan oleh kemandirian belajar dan kreativitas matematis, sedangkan 78% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

a. Hubungan Kemandirian Belajar (X_1) terhadap Hasil Belajar Matematika (Y)

Berdasarkan hasil uji Korelasi Product Moment Pearson diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,214 dengan nilai signifikansi sebesar 0,303. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kemandirian belajar (X_1) dan hasil belajar matematika (Y) siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Idanogawo. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemandirian belajar belum menjadi faktor yang berhubungan secara langsung dengan hasil belajar matematika siswa.

Secara teoritis, kemandirian belajar merupakan kemampuan siswa untuk mengatur, mengarahkan, dan bertanggung jawab terhadap proses belajarnya tanpa bergantung pada orang lain (Sari et al., 2021). Siswa yang memiliki kemandirian belajar yang baik cenderung memiliki inisiatif dalam belajar, mampu mengelola waktu, serta berusaha menyelesaikan tugas dan permasalahan yang dihadapi secara mandiri. Namun, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemandirian belajar belum tentu diikuti oleh peningkatan hasil belajar matematika.

Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Anggela dan Rusdi (2024) yang menemukan adanya hubungan positif antara kemandirian belajar dan hasil belajar matematika siswa dengan kontribusi sebesar 17,05%. Perbedaan hasil tersebut dapat disebabkan oleh perbedaan karakteristik subjek penelitian, lingkungan belajar, serta kondisi pembelajaran yang dialami siswa. Selain itu, hasil belajar matematika tidak hanya dipengaruhi oleh kemandirian belajar, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor lain seperti kemampuan awal matematika, motivasi belajar, minat belajar, serta strategi pembelajaran yang diterapkan guru. Oleh karena itu, meskipun kemandirian belajar penting untuk dikembangkan, peningkatan hasil belajar matematika memerlukan dukungan berbagai faktor lainnya.

b. Hubungan Kreativitas Matematis (X_2) terhadap Hasil Belajar Matematika (Y)

Berdasarkan hasil uji Korelasi Product Moment Pearson diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,457 dengan nilai signifikansi sebesar 0,022. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kreativitas matematis (X_2) dan hasil belajar matematika (Y) siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Idanogawo. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin baik kreativitas matematis siswa, maka semakin baik pula hasil belajar matematika yang diperoleh.

Temuan penelitian ini mendukung pendapat Luthfiyyah dan Salman (2024) yang menyatakan bahwa kreativitas merupakan kemampuan yang mendorong peserta didik untuk mencoba hal-hal baru, mengembangkan potensi diri, serta menghasilkan ide-ide yang bermanfaat dalam proses pembelajaran.

Dalam pembelajaran matematika, kreativitas matematis membantu siswa menemukan berbagai alternatif penyelesaian masalah, mengembangkan strategi yang beragam, serta memahami konsep matematika secara lebih mendalam.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Juwita et al. (2020) yang menunjukkan bahwa kreativitas memiliki hubungan positif dengan hasil belajar matematika siswa. Siswa yang memiliki kreativitas matematis yang baik cenderung lebih aktif dalam mengeksplorasi berbagai cara penyelesaian soal dan tidak terpaku pada satu metode saja. Oleh karena itu, kreativitas matematis menjadi salah satu faktor penting yang dapat mendukung keberhasilan belajar matematika siswa. Implikasi dari hasil penelitian ini adalah guru perlu memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kreativitas matematis melalui kegiatan pemecahan masalah, diskusi, eksplorasi ide, dan pemberian soal-soal terbuka yang memungkinkan munculnya berbagai strategi penyelesaian.

c. Hubungan Kemandirian Belajar (X_1) dan Kreativitas Matematis (X_2) terhadap Hasil Belajar Matematika (Y)

Berdasarkan hasil uji korelasi ganda diperoleh nilai koefisien korelasi ganda (R) sebesar 0,469 dan nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,220. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemandirian belajar (X_1) dan kreativitas matematis (X_2) secara bersama-sama memiliki hubungan dengan hasil belajar matematika (Y). Nilai koefisien determinasi sebesar 22% menunjukkan bahwa variasi hasil belajar matematika siswa dapat dijelaskan oleh kemandirian belajar dan kreativitas matematis, sedangkan 78% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini memperkuat temuan Meilindya et al. (2022) yang menunjukkan adanya hubungan signifikan antara kreativitas dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut memiliki peran dalam mendukung keberhasilan belajar siswa. Kemandirian belajar membantu siswa mengelola proses belajarnya secara bertanggung jawab, sedangkan kreativitas matematis membantu siswa menemukan berbagai alternatif penyelesaian masalah yang dihadapi.

Meskipun pada penelitian ini kemandirian belajar secara parsial tidak menunjukkan hubungan yang signifikan dengan hasil belajar matematika, keberadaannya tetap memberikan kontribusi ketika dikombinasikan dengan kreativitas matematis. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan belajar matematika tidak hanya ditentukan oleh satu faktor, tetapi merupakan hasil interaksi berbagai faktor internal siswa. Oleh karena itu, guru perlu merancang pembelajaran yang mampu menumbuhkan kemandirian belajar sekaligus mengembangkan kreativitas matematis siswa sehingga hasil belajar matematika dapat meningkat secara optimal.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan diperoleh bahwa 1) Tidak Terdapat pengaruh yang signifikan pada kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa. Sebaliknya, kreativitas matematis memiliki hubungan positif dan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Idanogawo. 2) Kemandirian belajar dan kreativitas matematis secara bersama-sama memiliki hubungan dengan hasil belajar matematika siswa. 3) Terdapat pengaruh kreativitas matematis yang merupakan variabel yang lebih dominan dalam memengaruhi hasil belajar dibandingkan kemandirian belajar pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Idanogawo.

5. REFERENSI

- Amalia Sawitri Wahyuningsih. (2004). *Hubungan Antara Kecerdasan Emosional, Kemandirian Belajar Dan Kreativitas Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika*. 6(1), 34–39.
- Anggrianti, J., Rusdi, Rahmat, T., & Risnawati. (2022). Pengaruh Kemampuan Berpikir Kreatif dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Jeli. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6), 252–262.
- Dewi, N., Nur Asifa, S., & Sylviana Zanthi, L. (2020). Pythagoras: Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *PYTHAGORAS: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 9(April), 48–54.
- Hastuti, E., Amin, A., & Yolanda, Y. (2022). Hubungan Kemandirian Belajar dengan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Lubuklinggau. *Natural Science*, 8(1), 27–32. <https://doi.org/10.15548/nsc.v8i1.3216>
- Hubungan Kreativitas dan Kemandirian Belajar Peserta Didik terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV SDN Gugus Diponegoro*. (n.d.).
- Juwita, S., Hakim, A., & Wulandari, A. (2020). Hubungan antara Kreativitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel. *Stekip Kusuma Negara*, (2716–0157), 290–297.
- Kurniawan, A., Trisiana, A., & Prihastari, E. B. (2023). Hubungan Kebiasaan Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Pada Ptm Terbatas. *Journal of Educational Learning and Innovation (ELIa)*, 3(1), 27–44. <https://doi.org/10.46229/elia.v3i1.506>
- Luthfiyyah, S., & Salman. (2024). Peran Pendidik dalam Menghubungkan Kecerdasan Emosional dan Kreativitas terhadap Kemandirian Belajar Anak Penulis Koresponden : *Progressive of Cognitive and Ability*, 3(1), 23–33. <https://doi.org/10.56855/jpr.v3i1.853>
- Malay, M. N. (2022). Belajar Mudah & Praktis (Analisis Data dengan SPSS dan JAPS). In *CV. Madani Jaya*.
- Mayasari, & Tina Rosyana. (2016). *Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa*. 3(1), 82–89.
- Muhammad. (2022). Hakikat Dalam Belajar Mengajar. *Jurnal Penelitian Sosial Dan Keagamaan*, 12(Desember), 42–56.
- Nuryadi, Astuti, T. D., Utami, E. S., & Budiantara, M. (2017). Buku Ajar Dasar-dasar Statistik Penelitian. In *Sibuku Media*.
- Patimah, Zulpan, Dite Umbara Alfansuri, El Munawaroh, & Muhammad Ilyas. (2025). Memahami Dan Menerapkan Uji Korelasi Dalam Analisis Data Penelitian Pendidikan. *Journal Education Innovation (JEI)*, 3(4), 740–752. <https://doi.org/10.65474/f7vd8y11>
- Sari, P. P., Hidayah, N., & Najibufahmi, M. (2021). Pengaruh Kemandirian dan Kreativitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika dalam Pembelajaran Daring. *CIRCLE : Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(01), 71–82. <https://doi.org/10.28918/circle.v1i1.3610>
- Solichah, L. (2020). Hubungan Disiplin Dan Kemandirian Belajar Dengan Hasil Belajar Muatan Ips. *Joyful Learning Journal*, 9(3), 120–126. <https://doi.org/10.15294/jlj.v9i3.39315>
- Widiantari, R., Cahyani, D., Apriyani, N., & Susanto, H. P. (2025). *Analisis Pengaruh Kemandirian Belajar dan Kemampuan Structure Sense Terhadap Kemampuan Koneksi Matematis Pada Siswa Smk Negeri 2 Pacitan Analysis Of The Influence Of Independent Learning and Structure Sense Ability On Matbematical Connection Ability In St*.

